

SENTER TUA

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Kisah Para Rasul 2:1-40

“Yesus dari Nazaret adalah orang yang telah ditentukan Allah dan dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan...di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu ketahui.” (ayat 7)

Seseorang menemukan senter tua di lacinya. Ia mencoba menyalakannya, tapi tidak bisa. Ia berpikir, baterainya yang habis atau senternya yang rusak? Ia membuka senter itu. Ternyata tidak ada baterai di dalamnya! Ia mengambil satu set baterai baru dan memasangnya ke dalam senter. Segera saja senter itu berfungsi dengan baik.

Hubungan antara Roh Kudus dan kita semua, murid Tuhan Yesus, kira-kira seperti itu. Seperti baterai memberikan tenaga kepada senter untuk berfungsi, Roh Kudus menyatakan kuasa-Nya kepada kita untuk menjalani hidup yang memuliakan Allah. Dalam peristiwa Pentakosta, hal ini dinyatakan dengan jelas. Yang menarik untuk dicermati, dalam ayat 5-13 tidak dijelaskan

apakah para murid berbicara dengan sadar atau tidak, sedangkan peristiwa yang tercatat dalam ayat 14-40 jelas mereka lakukan secara sadar. Dengan demikian, para murid sebetulnya bisa memilih untuk diam saja dan terbebas dari bahaya yang menghadang akibat khotbah mereka. Tetapi, mereka memilih untuk dipakai Roh Kudus dan diisi oleh kuasa-Nya untuk memuliakan Allah.

Kita yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat juga sudah memiliki Roh Kudus. Kita sudah dikaruniai kuasa yang diperlukan untuk hidup memuliakan Allah. Pertanyaannya, apakah kita senantiasa mempersiapkan dan membiarkan diri kita dipakai oleh-Nya berapa pun harganya? Apakah kita memberi diri untuk selalu diperbarui sehingga kuasa-Nya dapat dinyatakan secara efektif melalui hidup kita?

KUASA ROH KUDUS SUDAH ADA DI DALAM DIRI KITA YANG PERCAYA. PERTANYAANNYA, MAUKAH KITA DIPAKAI UNTUK MENYATAKAN-NYA?



BETLEHEM DAN HATI

Ayat Bacaan: Lukas 1:26-35

Kelahiran YESUS KRISTUS di dunia ini tidaklah sama seperti kelahiran bayi-bayi yang lain. Bayi yang dikandung oleh Maria ini berasal dari luar dunia kita.

“Seharusnya demikian, karena bayi laki-laki yang dilahirkan Maria adalah IMANUEL, yang artinya ALLAH menyertai kita.” (Yesaya’7:14; Matius 1:23).

“Malaikat telah berkata kepadanya, ‘Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau.’” (Lukas’1:35).

Bayi yang lahir di kota Betlehem tersebut berasal dari surga. ALLAH telah datang ke dunia dalam wujud dan keberadaan Putera Maria.

DIA datang ke dunia dari atas, sehingga

karya-NYA membuat penebusan kita menjadi suatu hal yang memungkinkan untuk dilakukan.

Keselamatan kita tidak berasal dari sumber duniawi, namun berasal dari BAPA SURGAWI sendiri melalui YESUS KRISTUS dengan pertolongan ROH KUDUS.

“Kita dilahirkan kembali oleh Roh, yang datang dari luar dunia ini.” (Yohanes’3:3-8).

Hati kita menjadi seperti Betlehem, tempat BAPA SURGAWI datang ke dalam dunia. Kita hendaknya membuka pintu kepada’NYA dengan iman maka YESUS KRISTUS akan dilahirkan dalam diri kita oleh ROH KUDUS.

DIA dilahirkan di bawah, agar kita dapat dilahirkan dari atas. Kita harus memperkenalkan DIA kepada orang lain dengan kuasa’NYA yang ada di dalam diri kita.

ONE OF THESE DAYS...



A Joyful 'toon by Mike Waters



And there were in the same country shepherds abiding in the field, keeping watch over their flock by night. And, lo, the angel of the Lord came upon them, and the glory of the Lord shone round about them: and they were sore afraid. — LUKE 2:8-9 KJV

To those shepherds so long ago, it was just another ordinary day, or night, on the job. They didn't know that they would soon be visited by angels, or that it would be the night of the Messiah's (Jesus) long awaited arrival on earth. Jesus tells us in Matthew 24:36-44 that his return will also come one of these days when we are not expecting it, and that we "must be ready, because the Son of Man will come at an hour when you do not expect him."

IT IS WELL WITH MY SOUL

Kisah tragis di balik lagu “*it is well with my soul.*” Sebagai seorang Kristen, kita hidup di dunia ini dengan iman yang tertuju kepada Kristus, tetapi terkadang iman kita diuji dengan tragedi yang sangat luar biasa.

Ada sebuah hymne berjudul “*It is well with my soul*”; hymne ini diciptakan oleh Horatio Spafford, seorang pengacara kaya dari Chicago. Pada tahun 1870, ia kehilangan satu-satunya anak laki-laki nya oleh karena penyakit demam berdarah. Satu tahun kemudian, terjadi tragedi bernama The Great Chicago Fire, dan itu membakar habis hampir seluruh assets properti yang ia miliki. Hidup tidak terlihat begitu baik bagi Spafford dan keluarga.

Spafford akhirnya merencanakan sebuah perjalanan bersama istri nya dan ke empat anak nya ke Eropa untuk menyaksikan seminar D.L.Moody. Namun, Spafford tiba-tiba mendapatkan masalah bisnis yang harus diselesaikan, sehingga ia mengatakan kepada istri dan ke empat anak perempuan nya untuk mendahului nya berlayar—ia mengatakan bahwa ia akan menyusul secepatnya. Meskipun Spafford tidak dapat bergabung bersama keluarga nya, ia senang karena keluarga nya dapat berkumpul bersama para Kristen-Kristen lain nya di kapal tersebut.

Namun, di dalam perjalanan nya, kapal yang membawa istri dan anak-anak Spafford mengalami kecelakaan, dan kapal tersebut hanyut ke dasar laut. Setelah beberapa hari, Spafford mendapatkan sebuah telegram dari istri nya. Pesan tersebut hanya memiliki dua kata, “*selamat sendirian.*” Ke empat anak perempuan dari Horatio Spafford tidak selamat, mereka semua tenggelam di lautan itu.

Spafford akhirnya berlayar untuk

menemui istri nya, dan sepanjang perjalanan ia hanya meratap laut yang telah mengambil ke empat anak perempuan nya. Dan di dalam perjalanannya, ia memuji Tuhan dan menuliskan hymne ini:

*When peace, like a river, attendeth my way,
When sorrows like sea billows roll;
Whatever my lot, Thou has taught me to say,
It is well, it is well, with my soul.*

Tragedi yang menimpa Spafford dan kesetiaan yang Spafford miliki mengingatkan saya tentang apa yang tertulis di 1 Petrus 4:19. Petrus mengingatkan kita bahwa terkadang kita akan menderita karena kehendak Allah, tetapi ketika kita mengalami itu semua, kita harus tetap mempercayakan jiwa kita kepada Sang Pencipta yang setia.

Dua bait pertama dari lagu It Is Well with My Soul menceritakan dukacita oleh karena tragedi-tragedi yang Spafford alami. Namun, ketiga bait selanjutnya menceritakan tentang rasa syukurnya atas pengampunan yang Yesus telah berikan di atas kayu salib, beserta pengharapannya kepada kedatangan Yesus untuk kedua kalinya.

Tentu ini adalah sesuatu yang sangat luar biasa dan tidak masuk akal, Spafford masih tetap memuliakan Tuhan bahkan di tengah-tengah dukacita nya. Beberapa Minggu setelah semua ini terjadi, istri dari Spafford mengatakan bahwa mereka tidak sedang kehilangan anak-anaknya, melainkan hanya berpisah untuk beberapa waktu lamanya. Spafford beserta istrinya menunjukkan kepada kita bentuk dari iman sejati.

Kisah dari Horatio Spafford mengingatkan kita akan Kekristenan yang sesungguhnya. Kekristenan bukanlah tentang, “*Jika Engkau mengikut Yesus, engkau akan memiliki hidup enak yang bebas masalah di dunia ini.*” Tetapi, Kekristenan yang sesungguhnya adalah

tentang, “*Aku akan tetap berdiri untuk Yesus, apa pun permasalahan yang terjadi pada ku di dunia ini.*”

Seluruh tragedi yang menimpa Spafford tidak dapat merengut sukacitanya oleh karena penebusan yang Yesus Kristus telah berikan untuknya. Apa pun masalah yang

sedang menimpa mu hari ini, percayalah, bahwa sesungguhnya tidak ada yang dapat melebihi keindahan pengorbanan yang Yesus telah berikan kepada mu. Sang Pencipta tidak pernah meninggalkanmu.

He is Faithful yesterday, today, tomorrow, and forever more.

IMANUEL

Mungkin Anda sedang mengalami masa-masa sulit pada Natal ini. Mungkin pernikahan Anda hancur dan Anda sendirian. Biarkan saya beritahu Anda sesuatu: “*Allah menyertai Anda.*”

Mungkin anak-anak Anda sudah lupa dengan Anda tahun ini, tapi Yesus tidak lupa dengan Anda. Dia adalah Imanuel, yang berarti “*Allah beserta kita.*”

Mungkin orang tua Anda sudah melupakan Anda. Tapi Allah Bapa tidak akan lupa dengan Anda.

Natal adalah soal melepaskan kesepian. Yesus berkata, “*Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: ‘Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.’*” (Ibrani 13:5).

Ditelisik dari bahasa aslinya, secara harfiah ayat ini berarti: “*Aku tidak akan pernah, tidak akan pernah, tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.*”

Dia akan ada bersama Anda di hari-hari bahagia. Dia akan ada bersama Anda di hari-hari suram. Dia akan ada bersama Anda di

hari-hari sulit. Dia akan ada bersama Anda melewati semua hari Anda.

Kemudian Dia akan menunggu Anda di surga, menyambut Anda dalam kemuliaannya. Anda tak perlu takut sebab Allah bersama Anda.

Kadang orang-orang bertanya pada saya, “*Bagaimana cara Anda melewati liburan Natal ketika Anda kehilangan orang terkasih? Apakah ada buku-buku yang bisa saya pelajari?*”

Jawaban saya ialah Anda tidak butuh buku panduan; Anda hanya butuh Imanuel. Anda harus tahu bahwa Allah ada menyertai Anda. Anda harus bersandar pada-Nya.

Itulah pesan penting dari musim libur Natal ini: bahwa Allah datang mendekat kepada Anda.

Apa yang sedang kita rindukan, jauh di dalam hati, bukanlah Natal, tetapi Kristus; bukan kemeriahan, tapi Mesias; bukan perbuatan baik, tapi Allah; bukan hadiah, tapi kehadiran-Nya dalam hidup kita. Siapapun atau apapun selain itu, pasti mengecewakan.

Itulah inti dari Natal. Ini adalah tentang Imanuel. Allah beserta kita. Dia ada disini untuk anda.

“He heals the brokenhearted and binds up their wounds (curing their pains and their sorrows).”

Psalm 147:3

SELF REFLECTION

SEPASANG SEPATU BARU

Pada suatu malam yang dingin di bulan Desember, seorang anak kecil bernama Johny, kira-kira berumur 10 tahun, berdiri di depan sebuah toko sepatu dengan telanjang kaki.

Dia mengintip ke jendela toko sambil menggigil kedinginan. Tiba-tiba seorang wanita mendekati Johny, *"Anak kecil, apa yang sedang kau perhatikan di jendela itu?"* *"Aku sedang meminta kepada TUHAN supaya memberiku sepasang sepatu baru."*

Kemudian wanita itu memegang tangan Johny dan membawanya masuk ke dalam toko. Dia meminta pegawai toko itu untuk membawakan 1/2 lusin pasang kaus kaki untuk Johny.

Setelah itu dia bertanya kepada pegawai toko apakah dia bisa memberikan sebakom air hangat dan handuk untuknya. Pegawai toko segera memberikan apa yang diminta oleh wanita itu.

Dia membawa Johny ke bagian belakang toko, melepaskan sarung tangannya, berlutut, membasuh kaki

Johny yang kecil itu dan mengeringkannya dengan handuk.

Sesaat kemudian pegawai toko datang dengan membawa beberapa kaos kaki. Wanita itu memakaikannya pada kaki Johny, dia juga telah membelikan Johny sepasang sepatu.

Dia mengikat sisa kaus kaki yang lain dan memberikannya kepada Johny. Dia menepuk kepala Johny dan berkata, *"Tak usah kuatir, anak kecil, kau akan merasa lebih nyaman sekarang."*

Pada saat wanita itu hendak pergi, si Johny kecil yang masih terheran-heran itu menarik tangan wanita itu dan memperhatikan wajah wanita itu. Dengan berderai air mata karna terharu, Johny berkata, *"Apakah Anda keluarga TUHAN?"*

Pesan Moral, Anda diciptakan serupa dengan gambar TUHAN, apakah orang lain telah melihat dan merasakan bahwa ada TUHAN dalam hidup Anda?

Mungkin TUHAN ingin memakai Anda untuk menjawab doa seseorang.

“ Kita tidak dapat mengubah masa lalu. Kita tidak dapat mengubah tingkah laku orang. Kita tidak dapat mengubah apa yang pasti terjadi. Satu hal yang dapat kita ubah adalah satu hal yang dapat kita kontrol, dan itu adalah sikap kita.”

“ Apapun bisa diselesaikan, jika kamu mau menyelesaikannya. Tiada kunci yang tak bisa dibuka, tiada ikatan yang tak bisa dilepaskan.”

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg